

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, social dan budaya. kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman. Untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas yang meningkat, perbaikan dan peningkatan harus dilakukan pada kondisi fasilitas jalan pada saat ini, yang telah mengalami kerusakan signifikan baik dari sumber alam maupun manusia, dalam contoh ini kendaraan.

CV. Genesis Corporation merupakan kontraktor pelaksana pada proyek peningkatan jalan Bengkalis-Perapat Tunggal, Kecamatan Bengkalis. Jalan ini dibangun dalam rangka meningkatkan perekonomian dan aksesibilitas transportasi masyarakat. untuk mengupayakan percepatan laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan social masyarakat dengan melaksanakan program pembangunan infrastruktur jalan, agar tercapainya kelancaran arus lalu lintas barang dan manusia, baik yang kedalam maupun yang keluar pada suatu daerah dapat berjalan dengan baik. Perkerasan yang dilakukan pada jalan ialah perkerasan lentur (Flexible Pavment) dan perkerasan kaku (Rigid), penentuan jenis perkerasan menimbang kendaraan yang melalui jalan tersebut.

Untuk itu pemerintah sebagai penyelenggara melalui dinas PUPR Bengkalis telah mendapatkan dana yang dituangkan pada proyek Peningkatan Jalan Bengkalis-Perapat Tunggal dengan metode perkerasan lentur (Flexible pavement) dan perkerasan kaku (Rigid Pavment) dengan sumber dana APBD Kabupaten Bengkalis. Kontraktor Pelaksana CV.

Genesis Corporation dan Konsultan Pengawas CV Buhara Persada waktu pekerjaan 120 hari kelender.

Nilai kontrak paket peningkatan jalan Bengkalis-Perapat Tunggal ini sebesar Rp. 2.941.030.000 (dua milyar Sembilan ratus empat puluh satu juta tiga puluh ribu).

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari proyek meliputi :

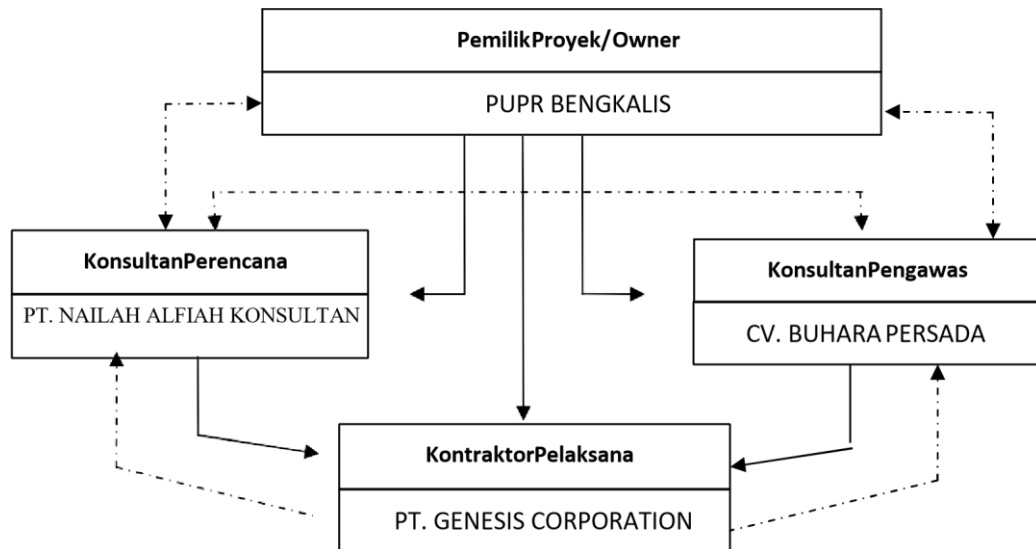
1. Memperlancar lalu lintas didaerah yang dibangun
2. Memperkecil waktu tempuh dan meningkatkan kesempatan kerja jangka panjang.
3. Meningkatkan pemerataan untuk hasil pembangunan data keadilan.
4. Meningkatkan volume dan frekuensi lalu lintas.

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi dalam suatu proyek konstruksi merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam mengelola dan mengontrol jalannya pelaksanaan proyek. Struktur organisasi adalah sebuah rencana suatu organisasi dalam mengatur sumber daya yang terkait didalamnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi memberi kemudahan kepada tim dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan spesialisasi yang dimiliki beserta penanggung jawabnya. Keberhasilan organisasi mengarah kepada pola pengembangan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi, dimana dalam perencanaannya harus disusun secara tepat dalam mewujudkan kinerja perusahaan sebagai tujuan dalam organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan, karakteristik dari suatu organisasi yaitu terdiri dari kumpulan orang-

orang yang membentuk kerja sama dengan tujuan yang sama untuk menyelesaikan pekerjaan yang berlandaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing. Dalam sebuah proyek, terdapat 3 unsur penting agar proyek dapat berjalan dengan baik, yaitu: 1) Pemilik Proyek (Owner)

- 2) Konsultan Pengawas
- 3) Kontraktor Pelaksana



Gambar 1. 1 Skema Hubungan Antara Pihak yang Terlibat dalam Proyek

Sumber : Laporan Proyek

Ket:

————— Garis Perintah

- - - - - Garis Koordinasi

1.4 Unsur-unsur Organisasi Proyek

1.4.1 Pemilik atau Pemberi Tugas (Owner)

Owner atau pemilik proyek adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Tugas *owner* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tugas kepada perencana untuk membuat gambar rencana dan hitungan serta menyetujui bila disepakati.
2. Memberikan informasi yang diperlukan oleh konsultan perencana sehubungan dengan perencanaan proyek.

3. Menentukan harga proyek yang telah disesuaikan melalui konsultan perencanaan selanjutnya mengadakan pelelangan.
4. Membayar seluruh biaya pekerjaan.
5. Menunjuk kontraktor pemenang tender dan mengeluarkan surat perintah kerja (SPK) yang merupakan kontrak kerja sementara, agar dalam jangka waktu tertentu pihak pelaksana proyek dapat memulai pekerjaannya.
6. Menerima hasil pekerjaan apabila sudah dianggap layak, kemudian menyetujui untuk pembayaran pekerjaan.

1.4.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencanaan merupakan perorangan atau badan usaha yang dengan menggunakan keahliannya, berdasarkan suatu pemberi tugas untuk melakukan perancangan dan pengawasan pembangunan, memberi nasehat atau solusi berhubungan dengan perencanaan proyek peningkatan jalan Bengkalis-Perapat Tunggal.

Konsultan perencanaan pada Proyek Peningkatan Jalan Bengkalis-Perapat Tunggal adalah PT. Nailah Alfiah Konsultan. Tugas dan kewajiban Konsultan Perencana adalah sebagai perencana bangunan (Designer) antara lain:

1. Membuat gambar kerja, agar dalam pelaksanaan mudah dikerjakan.
2. Membuat semua persyaratan umum, administrasi dan spesifikasi Teknik (spesifikasi akhir).
3. Menentukan Tenaga Ahli (specialist engineer) bila diperlukan untuk rancangan konstruksi lain-lain.

1.4.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh *owner* untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan

dilaksanakan, selama kegiatan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja yang diterapkan. Dibawah ini adalah tugas dan wewenang dari konsultan pengawas :

1. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.
2. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
3. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadi adanya pekerjaan tambahan atau pekerjaan yang kurang.
4. Memberi teguran kepada kontraktor jika pelaksanaan pekerjaan diluar dari spesifikasi gambar-gambar revisi.
5. Memeriksa gambar-gambar revisi.
6. Menyusun laporan harian mingguan, mingguan, dan bulanan terhadap hasil pekerjaan yang dilakukan selama pengawasan.
7. Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontraktor kerja.
8. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
9. Memberikan tanggapan atas usul pihak pelaksana proyek.
10. Konsultan pengawas berhak memeriksa gambar *soft drawing* pelaksana proyek.
11. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (site instruction)
12. Mengkoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya.

Konsultan pengawas biasanya ada pada proyek pembangunan skala besar. Biasanya juga bertugas mengawasi jalannya pelaksanaan proyek. Di lapangan kerja sama antar konsultan pengawas dan kontraktor sangat diperlukan agar bisa saling melengkapi dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

1.4.4 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana adalah orang atau badan hukum yang bergerak dibidang pelaksanaan kontruksi mempunyai kewajiban melaksanakan dan menyerahkan proyek tersebut sesuai kontrak pada pengguna jasa. Pelaksanaan tugas-tugas tersebut menurut anggaran yang telah disepakati dengan memperhatikan semua persyaratan.

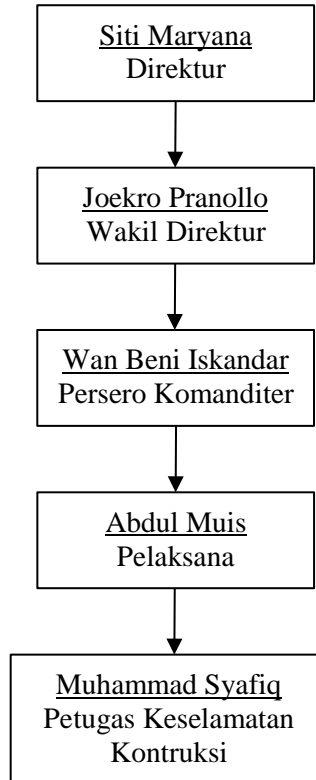
Selaku kontraktor pada proyek ini adalah CV. Genesis Corporation dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh *owner* sesuai dengan aturanaturandalam dokumen kontrak.
2. Melaksanakan pengadaan barang dan peralatan.
3. Membuat jadwal pelaksanaan dan rencana kerja (*time schedule*) sebagai standar kemajuan proyek.
4. Menyediakan prasarana kerja yang memadai dan manajemen keselamatan kerja.
5. Membuat gambar detail pelaksana.
6. Membuat laporan bulan yang untuk diserahkan ke *owner* melalui konsultan pengawas.
7. Mengadakan pengukuran dan pengujian hasil pekerjaan yang dilaksanakan.

Adapun kantor direksi keet dalam proyek ini di jalan Kelapapati Laut, dimana direksi keet adalah sebutan kantor lapangan yang berfungsi sebagai tempat komunikasi terpusat, Gudang barang berhargakantor pekerja kontruksi, pusat monitoring berjalannya proyek, tempat istirahat, dan sebagai kantr administrasi. Jarak kantor direksii keet ke lokasi lapangan proyek ialah 15 Km.

Adapun Struktur Organisasi dari CV. Genesis Corporation adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI CV. GENESIS CORPORATION



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : Laporan Proyek

Adapun struktur organisasi CV.Genesis Corporation sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Secara umum, tugas direktur utama sering disebut dengan dewan direksi adalah memimpin sebuah perusahaan (perubahan peraturan pada industry bisnis). Adapun tugas Direktur Utama secara khusus yaitu :

- a. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju. Sebuah perusahaan pastinya memiliki tim untuk menyusun strategi bisnis berdasarkan divisi masing-masing. Sebagai direktur utama, dituntut untuk bisa menyusun strategi atau perencanaan bisnis yang dapat mengarahkan perusahaan ke arah yang lebih baik.

- b. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan yang dimaksud mengorganisasi disini adalah seorang direktur utama harus mampu menyusun, mengomunikasikan, dan menerapkan visi, misi serta arah yang akan ditempuh perusahaan kedepannya, termasuk apa yang akan dilakukan kepada karyawannya.
- c. Memimpin meeting rutin dengan para pemimpin senior perusahaan biasanya direktur utama akan menjadi pemimpin meeting rutin dengan CEO, tim eksekutif dan jajaran para pemimpin senior perusahaan untuk memastikan bahwa berbagai keputusan yang dibutuhkan perusahaan telah berjalan dengan baik dan tepat waktu.

2. Wakil Direktur

Wakil Direktur adalah seseorang yang membantu tugas direktur utama, baik organisasi maupun perusahaan terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan masalah administrasi yang mendukung kegiatan para pemimpin dan operasi perusahaan.

3. Persero Komanditer

Persero Komanditer adalah perseroan menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk antara saatau orang atau beberapa orang persero yang secara langsung bertanggung jawab untuk seluruhnya pada satu pihak dan satu orang atau lebih sebagai pelepasan uang pada pihak lain.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor sering diidentikkan dengan orang yang menjalankan usaha dibidang oleh karena itu sering kali disamakan dengan pemborong. Jasa yang ditawarkan bisa berupa konsultasi kontruksi, seperti pengkajian, perencanaan, perancangan dan pengawasan. Adapun peran dan tanggung jawab kontraktor sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan didalam kontrak perjanjian pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek, meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek.

- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan.
- d. Pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- e. Bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

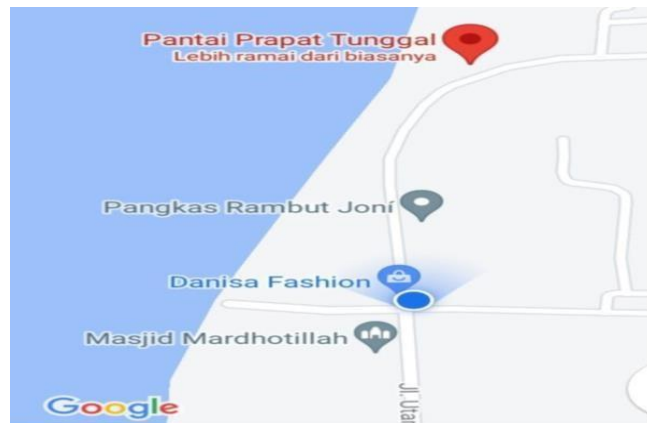
5. Petugas Keselamatan Kontruksi

Petugas Keselamatan Kontruksi merupakan tenaga Teknik berkeahlian khusus yang akan membantu pemerintah untuk mengawasi jalannya pekerjaan dilokasi kerja masing-masing agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah. Keberadaan Petugas Keselamatan Kontruksi membantu mengurangi resiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Adapun tugas utamanya sebagai berikut :

- a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang terkait K3 Kontruksi.
- b. Merencanakan dan menyusun program K3.
- c. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3
- d. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3.

1.5 Lokasi proyek

Lokasi yang ditinjau pada kerja praktik ini berada pada Desa Perapat Tunggal Kabupaten Bengkalis. Namun dikarenakan keterbatasan waktu pengamatan, maka proyek ini memiliki panjang ± 0.5 km yaitu dari STA 0+000 hingga STA 0+466 sesuai dengan pekerjaan perkerasan lentur yang diselesaikan oleh CV. GENESIS CORPORATION pada saat periode kerja praktik ini selesai



Gambar 1. 3 Lokasi Proyek

Sumber: Google Maps



Gambar 1. 4 Lokasi Pengambilan Alat dan Bahan

Sumber : Google Earth

1.6 Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup pekerjaan proyek ini adalah

1. Tahap persiapan alat, material dan tenaga kerja.

Ditahap ini CV. Genesis Corporation harus menyediakan alat-alat, material dan tenaga kerja yang terampil untuk melaksanakan pekerjaan, demi kelancaran proses pekerjaan. Tahap persiapan sebagai berikut :

- a. Pastikan memiliki izin kerja umum/*permit to work* (PTW) sudah dilengkapi dan mendapatkan tanda tangan persetujuan dari PUPR Bengkalis yang berwenang.

- b. Pastikan pekerja dalam kondisi sehat (tidak dibawah pengaruh obat dan alcohol).
 - c. Menyediakan *Personel Protective Equipment* (alat perlindungan diri) yang diperlukan.
 - d. Melakukan pembicaraan keselamatan.
 - e. Periksa/lihat kondisi cuaca.
 - f. Siapkan alat kerja yang dibutuhkan.
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan sebagai berikut :
- a. Lakukan pemasangan *Traffic Management Plan* (TMP) di area kerja (tempatkan rambu-rambu dan flagman).
 - b. Pengukuran.
 - c. Pekerjaan penyiapan badan jalan.
 - d. Penghamparan base B.
 - e. Penghamparan base A.
 - f. Perataan base.
 - g. Pemadatan base.
 - h. Penyiraman.
 - i. Pengujian *sandcone*.
 - j. Pemasangan *Geotextile woven 250 Gr*.